

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian tindakan adalah penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Penelitian tindakan yang baik sebenarnya memiliki dasar dan proses yang sama seperti penelitian kualitatif lainnya. Disamping itu penelitian ini juga memerlukan tindakan yang sangat teliti pada setiap komponennya agar dapat mendeskripsikan atau memecahkan subjek atau objek yang diteliti sehingga mendapatkan solusinya. Kristiyanto. A (2012: 94) “menyatakan bahwa penelitian tindakan adalah penelitian yang bertujuan mengembangkan keterampilan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung didunia kerja atau aktual yang lain ”. Arikunto (2015: 124) “menyatakan penelitian tindakan adalah guru memberikan tindakan kepada siswa, tindakan tersebut sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa dengan tujuan tertentu”. (Neumen dalam Sugiyono 2003: 695) “penelitian tindakan adalah merupakan salah satu jenis penelitian terapan yang bertujuan untuk memfasilitasi sosial atau tujuan sosial politik”. (Hinvhet didalam Sugiyono 2008: 696) “mengemukakan penelitian tindakan adalah suatu proses penelitian yang sistematis, yang bersifat siklus”.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian tindakan dilakukan untuk memecahkan permasalahan, peningkatan keterampilan pembelajaran *smash* bola voli dengan model PAIKEM pada siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

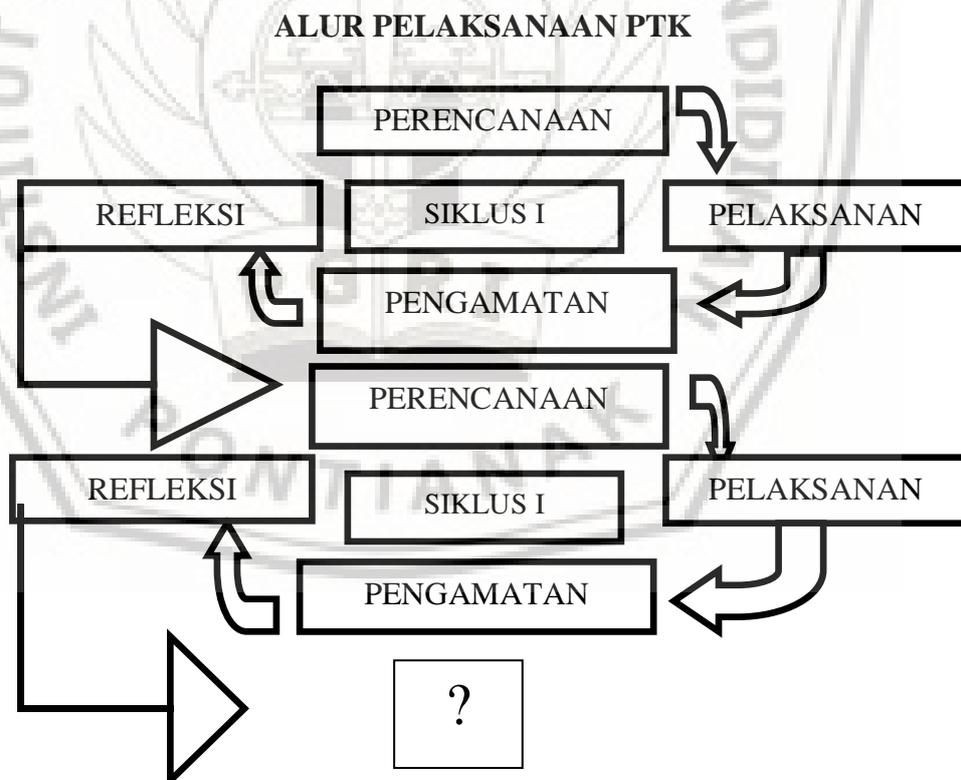
2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan secara sistematis, rasional, dan terencana dalam bidang pendidikan terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki proses pengajaran yang menjadi tanggung jawab disekolah. Kristiyanto. A (2011: 32) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif dan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran pendidikan jasmani dilakukan, dimulai dari adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi untuk setiap siklusnya.

Darmadi. H (2015: 16) “mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat”. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu aktivitas mencermati obyek atau komponen-komponen yang ada didalam kelas dengan menggunakan tindakan tertentu untuk meningkatkan atau memperbaiki kondisi belajar yang terjadi didalam kelas seperti metode, pendekatan, teknik, aktivitas, kretivitas, efektivitas, motivasi, kemampuan, kerjasama, dan

inovasi yang berkaitan dengan pembelajaran. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti ini, didalam pelaksanaannya ada kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas.

Penelitian bersama guru kelas mengadakan *sharing* dan bekerjasama dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan berdasarkan model yang akan diterapkan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan model PAIKEM sehingga pembelajaran yang akan dilakukan guru kolaborasi akan lebih terfokus dan terarah sesuai dengan harapan. Dari beberapa uraian diatas penelitian tindakan kelas dapat diartikan penelitian yang berfokus terhadap masalah yang terjadi sehingga dengan tepat dapat memberikan solusi pada fokus masalah, dengan penekanan pada peningkatan proses belajar.



Gambar 3.1. Alur Pelaksanaan PTK menurut Kemmis dan mc Taggart. Sumber: Arikunto (2014: 16).

Tahapan kegiatan dalam setiap siklus dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Prosedur pelaksanaan tindakan pada siklus 1.

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk merencanakan tindakan sebagai berikut:

- (1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (3) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan media bantu pembelajaran PAIKEM
- (5) Membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian atau pelaksanaan tindakan ini rencananya akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 dengan mengadakan kolaborasi bersama guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Banyaknya pertemuan 4X pertemuan dengan 2 jam pelajaran.

c) Observasi

Observasi akan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1 oleh peneliti sendiri dan dibantu teman sejawat. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

d) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus 1, peneliti bersama guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melakukan refleksi dengan melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 1. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 1, peneliti bersama guru berkolaborasi merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan untuk

memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Kekurangan-kekurangan yang muncul akan diperbaiki pada siklus selanjutnya yaitu siklus 2.

2) Prosedur Pelaksanaan Tindakan pada Siklus 2.

a) Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan untuk siklus 2 ini, peneliti juga bekerjasama dengan guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk merencanakan tindakan seperti berikut:

- (1) Menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- (2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- (3) Mempersiapkan materi pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan media bantu pembelajaran PAIKEM.
- (5) Membuat alat observasi dan alat evaluasi.

b) Pelaksanaan Tindakan

Penelitian atau pelaksanaan tindakan ini rencananya akan dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 dengan mengadakan kolaborasi bersama guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Banyaknya pertemuan 4x pertemuan dengan 2 jam pelajaran.

c) Observasi

Observasi akan dilakukan pada saat pelaksanaan tindakan siklus 1 oleh peneliti sendiri dan dibantu teman sejawat. Tujuannya adalah untuk melihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

d) Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pada siklus 2, peneliti bersama guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melakukan refleksi dengan melihat kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 2. Setelah mengetahui kelebihan

dan kekurangan pelaksanaan tindakan atau proses pembelajaran pada siklus 2, peneliti bersama guru berkolaborasi merencanakan kembali tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada. Jika kegiatan sudah dianggap berhasil maka siklus dapat dihentikan.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Tempat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini direncanakan dilapangan bola voli SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian seharusnya tidak boleh terlepas dari tema maupun tujuan pokok dari suatu penelitian, dikarenakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) peneliti berkolaborasi dengan guru. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 1 Putussibau tahun pembelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 14 siswa putra dan 14 siswa putri.

Tabel 3.1 Daftar Distribusi Subjek Penelitian

Kelas	Siswa putra	Siswa putri	Jumlah
TKJ 1	14	14	28
Jumlah			28

Sumber : Tata Usaha SMK Negeri 1 Putussibau

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpul Data

Supaya data yang dihasilkan merupakan data valid serta reliabel, maka diperlukan teknik serta alat pengumpulan data yang baik.

Nawawi. H (2006: 94) menyatakan ada enam teknik pengumpulan data yaitu:

- a. Teknik observasi langsung.
- b. Teknik observasi tidak langsung.
- c. Teknik komunikasi langsung.
- d. Teknik komunikasi tidak langsung.
- e. Teknik pengukuran.
- f. Teknik dokumenter/bibliografi.

Dari teknik pengumpulan data diatas, maka teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dengan test pengukuran. Melalui tes dan pengukuran kita dapat mengetahui status dan kedudukan seorang siswa. Tes adalah alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan.

Teknik observasi langsung merupakan salah satu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui keterampilan pembelajaran *smash* bola voli dengan model PAIKEM pada siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri 1 Putussibau Kecamatan Putussibau Selatan Kabupaten Kapuas Hulu.

2. Alat Pengumpul Data

Supaya data yang dikumpulkan valid dan realibel alat pengumpul data yang sesuai dalam penelitian ini. Kusumah dan Dwitagama (2010: 95), menjelaskan bahwa adapun beberapa alat penelitian yang dapat dipakai untuk membantu dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Pengamatan atau observasi
- b. *Interview*
- c. Kuesioner
- d. Tes

- e. Jurnal siswa
- f. Tugas
- g. Pekerjaan siswa
- h. *Audio taping or video taping*
- i. Catatan tingkah laku siswa (*anecdotal recods*)
- j. *Attitude scales (lakert scales or semantic differential)*
- k. Dokumentasi

Alat pengumpul data yang sesuai dalam penelitian ini adalah.

a. Panduan Observasi

Panduan observasi atau *chek list*, dibuat berupa daftar pengecek, berisikan nama responden dan beberapa identitas lainnya, serta mencantumkan faktor-faktor tertentu yang akan diteliti, yang diobservasi adalah guru dan sikap siswa.

b. Tes

Tes penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini berupa tes proses, yaitu melakukan teknik dasar *smash* permainan bola voli. Arikunnto. S (2010: 93) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok. Biyakto. (2007: 2) tes adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mendapatkan suatu informasi tentang individu atau objek-objek. Tes dalam penelitian, tes *smash* permainan bola voli yang sudah divalidasi oleh dua orang ahli di bidangnya yaitu Rajidin, M.Pd., dan Rubiyatno, S.Pd.Jas, M.Or.

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan jenis data yang diamati pada penelitian ini, maka data analisis berdasarkan submasalah sebagai berikut. Jenis data pada submasalah penelitian yang pertama dan kedua digunakan lembar observasi guru, siswa dan jumlah hasil belajar siswa. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa seperti yang diharapkan dilakukan dengan cara menghitung presentase ketuntasan belajar kemudian dideskripsikan, rumusan presentase (Purwanto, 2012: 102) sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai yang diharapkan (dicari)
- R : Jumlah skor mentah yang diperoleh siswa
- N : Skor maksimum ideal dari tes tersebut
- 100 : Bilangan tetap

Lembar observasi langsung dianalisis dengan melihat dan memberikan nilai pada kolom yang tersedia sesuai situasi kelas saat proses pembelajaran. Lembar observasi dan hasil tes digunakan untuk melihat sejauh mana peningkatan keterampilan pembelajaran *smash* bola voli dengan model PAIKEM sehingga apa bila belum tercapai maksimal, lembar observasi dan hasil tes menjadi acuan untuk memperbaiki kinerja guru pada siklus selanjutnya.

Sedangkan untuk mengetahui peningkatan presentase tindakan dari dimulainya prasiklus kesiklus I dan siklus I ke siklus II. Hal ini menjadi acuan dalam melakukan analisis peningkatan presentase. Jenis data dalam peningkatan presentase dapat dianalisa dengan menggunakan rumus Aqib, (2008: 53) sebagai berikut.

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{post rate} - \text{base rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

$$P = \frac{\text{post rate}}{\text{Base rate}} \times 100\%$$

$$P = ?$$

Keterangan :

P = Hasil persentase

Post Rate = Nilai setelah diberikan tindakan

Base Rate = Nilai sebelum diberikan tindakan

